

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kancing secara umum adalah alat kecil berbentuk pipih, bundar dipasangkan dengan lubang kancing untuk menyatukan dua helai kain bertumpukan, atau sebagai ornamen. Selain berbentuk bundar kancing juga dibuat dengan berbagai macam bentuk seperti persegi, dan segitiga. Namun sering kita lihat atau lumrahnya ialah bentuk bundar pipih punya ciri berupa empat lubang keci. Kancing pada umumnya terbuat dari plastik. (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kancing>).

Kursi teras merupakan suatu produk furniture di tempatkan di rumah biasa di fungsikan untuk menyambut tamu maupun bersantai diri sendiri di depan rumah. Kursi teras merupakan salah satu jenis produk mebel. produk mebel secara rasional termasuk dalam kategori desain fungsional, yaitu desain banyak memberikan pelayanan atau fasilitas pada kegiatan hidup manusia. untuk membuat desain mebel diperlukan persyaratan, prinsip-prinsip berorientasi pada seluruh anatomi dan ukuran manusia, keadaan jasmani, cara gerak cara bersikap dan tuntutan selera manusia serta kebutuhan terhadap mebel tersebut (Eddy S. Marizar, 2005:19).

Siapa tidak mengenal kancing. Beragam bentuknya serta warna kancing banyak di jumpai di pasaran. Hal ini memberikan ide untuk di kreasikan menjadi aksesoris menarik dan tentunya cantik (Linawati, 2011:cover

belakang). Kancing bisa di kreasikan menjadi berbagai macam kerajinan, dari situlah mulai ada ide bagaimana membuat kreasi dan membuat sebuah desain mebel menggunakan konsep sebuah kancing. Kalau kancing bisa di buat sebuah kreasi unik maka tidak menutup kemungkinan kancing juga bisa digunakan sebagai konsep atau ide dasar pembuatan kursi teras. Itulah alasan melatar belakangi penciptaan kursi teras berkonsep kancing baju.

Namun sebelum membuat desain kursi, tentunya tidak hanya dari konsep yang baik namun juga harus menyesuaikan dengan kenyamanan. Tempat duduk merupakan suatu yang menentukan kenyamanan ruang, hanya kursi dengan dudukan yang sesuai dengan bentuk tubuh orang yang mendudukinya sajalah yang memberikan kenyamanan dan tidak melelahkan orang yang mendudukinya. (Friz Welkning,1997 :87)

Bentuk kursi teras yang mengangkat konsep kancing baju mempunyai ciri-ciri bentuk kancing dengan empat lubang sebagai dudukan kursi. Begitu pula dengan sandaran kursi juga di ambil dari bentuk kancing. Daun meja teras juga mengambil konsep dari bentuk kancing baju yang memiliki ciri khas empat lubang kecil. Produk ini menggunakan kayu jati sebagai bahan baku utama, dengan finishing natural.

B. Batasan Masalah.

Sebagai ide maupun patokan untuk menyusun Tugas Akhir, mengambil judul "Kancing Sebagai Ide Dasar Perancangan Kursi Teras". Rancangan kursi teras menggunakan beberapa batasan sebagai patokan atau acuan guna untuk mempermudah dalam memahami serta memecahkan masalah. Sehingga mampu menciptakan desain sesuai dengan konsep juga fungsional, estetis, serta tidak melebar juga melenceng dari topik utama.

Batasan masalah pada produk kursi teras ini meliputi :

1. Desain dari kursi teras mengambil ide dasar dari kancing lubang.
2. Bahan baku utama yaitu kayu jati sebagai top meja dan sebagai kursi. Kayu jati dipilih dikarenakan mudah dicari juga dalam perawatan kayu jati dengan finishing natural lebih mudah.
3. Bahan baku penunjang yaitu lem dan bahan bahan penunjang konstruksi lain.
4. Difinishing menggunakan warna natural.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang serta batasan masalah maka dapat dirumuskan serta ingin dipecahkan masalah yaitu membuat suatu kursi, dapat ditempatkan di teras rumah. Ada sebuah buku berisi tentang bagaimana mengkreasikan kancing menjadi berbagai macam kerajinan. Hal ini menginspirasi dan membuat tantangan tersendiri, bagaimana mengkreasikan bentuk kancing kedalam suatu mebel dengan desain berkualitas baik. Maka dari itu kancing di gunakan sebagai ide dasar perancangan kursi teras.

Perumusan masalah yang di gunakan ialah :

“ Bagaimana merancang desain Kursi Teras dengan ide dasar dari kancing baju dan memperhatikan benar aspek keindahan, fungsi, kenyamanan , sesuai dengan zaman sekarang ini”.

D. TELAAH PUSTAKA.

Sebagai landasan teori juga sebagai kiblat dan pijakan utama dalam memproses suatu desain dan mewujudkan suatu karya nyata, penyusun mencari data serta literatur tentang kursi teras, penyusun juga melakukan telaah pustaka berupa data diambil dari buku-buku, informasi dari website, majalah, katalog mebel dan beberapa jurnal penelitian maupun jurnal berhubungan dengan materi yang di bahas.

Beberapa data tersebut antara lain :

1. Pengantar Desain Mebel (Jamaludin)

Buku Pengantar Desain Mebel membahas tentang masalah mebel dalam hubungannya dengan fungsi utamanya yaitu sebagai pelengkap suatu ruangan. Selain penjelasan tersebut juga ada beberapa penjelasan tentang diskripsi pengelompokan jenis mebel berdasarkan fungsi. Dijelaskan pula bahan serta alat pembuatan mebel juga konstruksi yang digunakan serta teknologi yang berkembang di industri mebel di zaman sekarang.

2. Seni Kerajinan Meubel Ukir Jepara (SP. Gustami)

Buku ini mengulas tentang sejarah Jepara, perkembangan mebel Jepara, dan juga pengaruh budaya asing pada karya kriya Jepara. Buku ini

mengulas tentang seni ukir Jepara secara *holistik* atau menyeluruh. Buku ini melakukan pendekatan melalui multidisiplin ilmu, yaitu kajian yang dilakukan secara estetis dan historis yang melibatkan ilmu-ilmu lain, seperti etnografi, geografi, demografi, sosial, ekonomi, dan budaya.

3. Designing Furniture, *Teknik Merancang Mebel Kreatif* (Eddy S Marizar)

Buku *Designing Furniture, Teknik Merancang Mebel Kreatif* (Eddy S Marizar) Berisi tentang pembahasan teknik perancangan mebel mulai dari konsep sampai implementasi. Dalam merancang sebuah desain memerlukan serangkaian analisa menggunakan pendekatan dari segi konsep maupun teknis. Tahapan diatas yang menjadi acuan utama dalam pelaporan tugas akhir.

4. Teknik Mendesain Perabot yang Benar (M. Gani Kristianto)

Buku tersebut berisi tentang teknik mendesain perabot yang benar membahas tentang beberapa faktor dasar dalam mendesain juga menjelaskan tentang langkah-langkah dalam mendesain mebel dan konsep pemikiran mengenai desain perabot yang khas dan mencerminkan Indonesia.

5. Tata Ruang (Fritz Wilkening)

Menurut buku dari Fritz Wilkening dalam bukunya, *Tata Ruang* adalah buku yang membahas tentang perancangan dan standarisasi dalam mendesain mebel. Hal ini bisa digunakan sebagai dasar untuk menganalisa dimensi suatu produk mebel sehingga nantinya dapat memudahkan dalam proses menata suatu ruangan. Reaksi warna dan

penggunaannya juga di bahas dalam buku tersebut, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pemilihan warna.

6. Ergonomi Konsep Dasar Dan Aplikasinya (Eko Nurmianto)

Buku dengan judul diatas berisi tentang analisa hubungan fisik antara manusia dengan fasilitas yang mendukung pekerjaannya. Dalam hal ini berkaitan dengan cara merancang suatu produk. Buku tersebut juga membahas tentang antropometri dan sikap tubuh dalam beraktivitas kerja.

7. Sistem Pengeringan Kayu (A. Dodong Budianto, Kanisius Semarang).

Buku yang berisi tentang sistem pengeringan kayu yang benar dan penjelasannya. Dimulai dari bagian-bagian kayu, kulit sampai sel kayu, juga cara dalam menentukan kayu dan memilih nya sebagai bahan baku produk dengan kualitas yang baik.

8. Reka Oles Mebel Kayu (Agus Sunaryo).

Buku Reka Oles Mebel Kayu berisi tentang proses reka oles atau aplikasi finishing pada mebel kayu. Berbagai macam finishing digunakan serta beberapa tehniknya di jelaskan dalam buku ini diantaranya: Teknik finishing duco, polisture, melamine juga efek dapat diciptakan bahan di sekitar kita misal sabun dan berbagai bahan lain.

9. Aksesori Kancing (Linawati)

Buku ini berisi foto-foto kancing dan juga cara membuat kerajinan dari kancing. Banyak sekali foto yang bisa digunakan sebagai acuan pembuatan desain kursi dan juga meja dengan konsep kancing.

10. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Suharismi Arikunto).

Buku tersebut membahas tentang jenis metode-metode digunakan dalam proses penelitian suatu karya ilmiah, baik metode observasi langsung maupun tak langsung.

E. Tujuan.

Adapun tujuan dari penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu desain kursi teras dengan kreatifitas unik inofatif dapat digunakan dan di fungsikan dengan menggunakan ide dasar kancing baju.
2. Sebagai syarat kelulusan Strata Satu (S1) desain Produk.

F. Manfaat

- 1) Mampu menerapkan ilmu dari bangku perkuliahan, dapat menciptakan karya-karya yang kreatif, berkualitas juga sesuai dengan perkembangan desain saat ini. Serta dapat dijadikan sebagai tahapan untuk mewujudkan dan mengembangkan ide, imajinasi, gagasan menjadi sebuah produk nyata.
- 2) Untuk kalangan akademisi penciptaan produk ini bisa dijadikan penambah wawasan. Dan sebagai langkah bagaimana menggambarkan(memvisualisasi) ide kedalam wujud suatu produk mebel.
- 3) Dengan terciptanya produk ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi konsumen serta masyarakat dalam hal kebutuhan desain produk, terutama mebel.

Dari manfaat diatas, mahasiswa di harapkan mampu mewujudkan berbagai macam bentuk serta rancangan sesuai dengan prinsip desain, konstruksi, proporsi tubuh manusia serta gaya perabotan yang berkembang saat ini.

G. Sistematika.**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang Latar belakang, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Telaah Pustaka, Tujuan, Manfaat dan Sasaran, Sistematika.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mempunyai isi tentang Latar Belakang Penciptaan dan tinjauan umum yang terdiri atas Tinjauan Umum Desain, Tinjauan Umum Kursi, tinjauan Umum Ruang, Tinjauan Umum Furniture, Tinjauan Umum Kancing, Tinjauan Antropometri, Tinjauan Ergonomi, Tinjauan Bahan juga texture, Tinjauan Konstruksi, Tinjauan Finishing, Kerangka Pemikiran, Refensi, Standarisasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Pendekatan Penelitian, Desain Penelitian, fokus Penelitian, Data dan Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Menganalisa Data.

BAB IV KONSEP DESAIN

Bab mempunyai isi tentang proses mendesain, Diagram Proses, Kriteria Desain, Ketetapan Desain.

BAB V PENGEMBANGAN DESAIN

Bab ini mempunyai isi tentang Sketsa Awal, Pemilan dan Keputusan Desain. Gambar Kerja, Teknik Pengerjaan Produk, Proses Pengerjaan Produk, Finishing, Display Produk, Kalkulasi.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi Simpulan dan juga Saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN